

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh perseorangan ataupun badan usaha dalam jangka waktu tertentu, yang tujuannya adalah memperoleh keuntungan yang lebih besar“dimasa depan. Secara garis besar, investasi dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu investasi di bidang keuangan dan investasi di bidang fisik. Alasan utama investor berinvestasi adalah untuk mempersiapkan masa depan. Lebih baik melakukan investasi terkecil dari pada tidak sama sekali.¹

Selain kebutuhan masa depan, karena akan banyak ketidak pastian di masa depan, kebutuhan kesehatan dan pribadi perlu diinvestasikan, kekurangan dana, musibah dan gejolak inflasi yang tinggi. ² Namun keberadaan alat investasi dapat memudahkan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dimasa yang akan datang, dengan cara memprioritaskan kebutuhan, menetapkan rencana yang baik serta mengimplementasikannya secara disiplin.

Salah satu untuk investasi bagi masyarakat adalah pasar modal syariah. Penerbitan beberapa produk investasi di pasar modal syariah merupakan hal yang sangat penting bagi investor dalam menginvestasikan dananya. Salah satu dari bentuk investasi tersebut adalah reksadana syariah. Reksadana syariah merupakan salah satu alternatif investasi bagi investor, khususnya bagi para investor yang memiliki modal kecil serta tidak memiliki waktu dan kemampuan untuk mengelola modal yang telah diinvestasikannya. Investasi saham syariah dirancang untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi namun mempunyai keterbatasan waktu dan pengetahuan akan investasi.³

¹ Ahmad Rodoni, *Investasi Syariah* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta, 2009), 46.

² Eko Priyo Pratomo, *Berinvestasi Saham Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 56.

³ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Edisi* (Yogyakarta: Ekonisia,

Keunggulan yang dimiliki oleh Investasi saham syariah adalah investasi saham syariah memungkinkan bagi para investor yang memiliki sedikit modal untuk melakukan diversifikasi.⁴ Ada ungkapan yang tepat dalam berinvestasi yaitu “*Don't put all your eggs into one basket!*”⁵. Prinsip ini merupakan prinsip utama yang ditujukan kepada semua investor. Intinya adalah dikarenakan semua jenis investasi memiliki risiko, sehingga tidak boleh menempatkan seluruh modal investasi dalam satu tempat saja (bank atau perusahaan tempat berinvestasi), hal ini dilakukan karena jika terjadi sesuatu yang tidak diharapkan pada tempat yang menjadi investasi maka modal yang diinvestasikan tersebut tidak habis seluruhnya karena telah melakukan diversifikasi investasi. Investasi saham syariah saat ini menjadi jenis investasi yang menarik bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam, sehingga muncul keinginan untuk berinvestasi sesuai dengan syariat Islam. Reksadana syariah merupakan metode investasi lainnya, sesuai dengan putusan Majelis Ulama Indonesia, pengelolaan dana tersebut tidak melanggar hukum syariah, baik yang berkaitan dengan fundamental perusahaan maupun operasional perusahaan.

Di dalam kebijakan moneter syariah, secara prinsip syariah, tujuan kebijakan moneter syariah tidak berbeda dengan tujuan kebijakan moneter konvensional yaitu menjaga stabilitas dari mata uang (baik secara internal maupun eksternal) sehingga pertumbuhan ekonomi yang merata yang diharapkan dapat tercapai. Stabilitas dalam nilai uang tidak terlepas dari tujuan ketulusan dan keterbukaan dalam berhubungan dengan manusia. Hal ini disebutkan Al-Qur'an dalam surat Al-An'am ayat 152 artinya: “Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil”.

Kebijakan moneter yang dibuat oleh pemerintah bertujuan untuk menstabilkan perekonomian Indonesia yang ditandai dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan indikatornya, yaitu pendapatan

2008), 199.

⁴ N. Gregory Mankiw, *Principle of Economics Pengantar Ekonomi Makro Edisi Tiga* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 41.

⁵ Eko Priyo Pratomo dan Ubaidillah Nugraha, *Investasi Saham Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), 50.

nasional ataupun investasi. Hal ini didukung oleh penelitian Ahmad Mahendra yang menyatakan bahwa kebijakan moneter dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan keseimbangan jangka panjang.⁶

Pada dasarnya dalam kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah di investasi saham syariah melibatkan dua aspek utama kebijakan moneter dan prinsip syariah yaitu:

1. Kebijakan Moneter: Kebijakan moneter berkaitan dengan langkah-langkah yang diambil oleh pasar modal untuk mengendalikan investasi, suku bunga, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan ekonomi suatu negara. Kebijakan moneter yang diadopsi oleh pasar modal dapat memiliki dampak signifikan pada pasar keuangan dan investasi. Dalam konteks investasi saham, kebijakan moneter yang diterapkan oleh MNC Sekuritas dapat mempengaruhi kinerja investasi saham tersebut. Misalnya, kenaikan suku bunga oleh BEI dapat menyebabkan penurunan nilai obligasi yang dimiliki oleh Investasi Saham, yang pada gilirannya dapat berdampak negatif pada kinerja investasi. Oleh karena itu, analisis kebijakan moneter perlu dilakukan untuk memahami dampaknya terhadap investasi saham syariah⁷.
2. Prinsip Syariah: Investasi saham syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang melarang praktik riba (bunga), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian atau spekulasi berlebihan), dan haram (usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam). Investasi dalam instrumen yang sesuai dengan prinsip syariah membutuhkan analisis yang mendalam untuk memastikan bahwa investasi tersebut mematuhi kriteria syariah.

Dalam konteks ini, analisis pasar modal syariah dalam penerapan prinsip syariah di Investasi saham syariah penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil oleh BEI tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

⁶ Ahmad Mahendra, Analisis Kebijakan Moneter dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. (Tesis, Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2006), 44.

⁷ PBI Nomor 15/5/ PBI/ 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/5/PBI/2016 tentang kebijakan moneter.

Misalnya, kebijakan moneter yang mengarah pada investasi dalam instrumen yang dianggap haram, seperti perusahaan yang bergerak dalam industri alkohol atau perjudian, tidak akan sesuai dengan prinsip syariah dan dapat menimbulkan masalah dalam penerapan prinsip syariah di investasi saham syariah. Dalam analisis kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah di investasi saham syariah, penting untuk melibatkan ahli keuangan Islam dan pakar kebijakan moneter yang memahami baik prinsip-prinsip syariah maupun dampak kebijakan moneter terhadap pasar keuangan. Dengan demikian, dapat dikembangkan kerangka kerja yang komprehensif untuk memahami dan mengatasi tantangan yang terkait dengan pengelolaan kebijakan moneter dalam konteks Investasi saham syariah.

Di era digitalisasi seperti saat ini, investasi dibidang saham terus mengalami perkembangan baik dibidang teknis, informasi dan kemudahan layanan, serta banyaknya influence yang mengajarkan tentang keilmuan dibidang investasi saham ini. Dalam pengamatan pra penelitian Penulis, perkembangan investasi saham yang paling jelas terlihat pada pelayanan dimana untuk membeli saham tidaklah sulit, cukup mendaftarkan diri dan mengaksesnya via aplikasi atau website trading saham. Kedua, informasi yang dicari sangatlah mudah, salah satunya yang banyak dicari adalah tingkat keamanan, karena tidak bisa dipungkiri bahwa tingkat keamanan merupakan salah satu aspek yang paling penting dan yang paling banyak dicari investor dan ketiga adalah resiko investasi, perkembangan yang paling nampak banyaknya bermunculan influence yang mengedukasi para investor saham baru untuk belajar sehingga bisa menghasilkan profitabilitas yang diinginkan.⁸

Perkembangan dibidang investasi saham salah satunya dilakukan oleh PT. MNC Sekuritas. Dimana, perusahaan ini menerbitkan sebuah platform digital bernama Motion Trade, aplikasi ini memiliki visi sendiri

⁸ Mukhlis Amin, *Pengukuran Tingkat Kesadaran Keamanan Informasi Menggunakan Multiple Criteria Decision Analysis*, (Bandung: Keamanan Informasi, Desember 2014), 71.

yang ingin menyediakan media trading saham berbasis online dengan segala kemudahan yang ada. Salah satunya adalah kemudahan layanan yang diberikan, platform ini menyediakan layanan yang begitu mudah, seperti layanan informasi, pendaftaran sampai komunikasi yang dibangun melalui website dan aplikasi. Selain itu Motion Trade menyediakan layanan edukasi dalam dua tipe, pertama tipe edukasi berbasis artikel untuk memahami resiko investasi saat ini dan tingkat keamanan dari pihak internal maupun eksternal seperti perusahaan yang tergabung di Motion Trade. Tidak hanya itu, aplikasi ini juga dilengkapi dengan perintah suara (*voice command*), fitur baru yang tidak tersedia di platform trading online manapun. Pengguna dapat menggunakan fitur perintah suara untuk membuka berbagai menu, input transaksi beli dan jual, membaca berita, melihat harga saham dan mengakses berbagai aktivitas di aplikasi. Pembukaan rekening juga dapat dilakukan sepenuhnya secara online melalui Motion Trade. Hal ini dilakukan salah satunya sebagai sarana untuk menarik minat investor-investor muda dan mengikuti era digitalisasi dengan segala kemudahannya. Hal ini juga menjadi alasan penulis memilih PT. MNC Sekuritas dari sekian banyaknya perusahaan sekuritas yang telah terdaftar di OJK.

Giatnya MNC Sekuritas dalam mengembangkan investasi trading saham online ini, didasarkan pada masih rendahnya minat kalangan milenial dalam berinvestasi saham. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2021 tercatat bahwa investor pelajar masih diangka 27,73% atau 3.068.900 *Single Investor Identification* SID (KSEI), 2021. Walaupun mengalami pertumbuhan secara persentase, hal ini masih dianggap tidak sebanding dengan pertumbuhan digitalisasi saham di era saat ini. Berdasarkan wawancara pra penelitian yang dilakukan Penulis bersama ketua department Gallery Investasi Capital Market Student Society (CMSS) Politeknik Negeri Jakarta, tingkat investasi generasi milenial di Indonesia masih sangat rendah.

Bursa Efek Indonesia saat ini juga sedang bersemangat dalam mendirikan Galeri Investasi Syariah di berbagai kampus di Indonesia termasuk di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Dalam operasionalnya Galeri Investasi Syariah dikelola dan juga dimentoring langsung oleh MNC Sekuritas dan juga Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Berdirinya Galeri Investasi Syariah ini diharapkan untuk para mahasiswa dapat ikut serta dalam meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa.

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sudah memiliki Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam operasionalnya Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dijalankan oleh MNC Sekuritas yang didalamnya terdiri dari beberapa mahasiswa Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon (UINSSC) yang mengkaji tentang pasar modal syariah. Khususnya mengkaji tentang Investasi Saham Syariah. Dapat disimpulkan bahwasanya GISBEI UINSSC yang dimana dinaungi oleh UINSSC dengan kampus berbasis islami wajib menerapkan prinsip syariah dalam aspek semua bidang terutama investasi saham agar mahasiswa terhindar dari MAGHRIB. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS PASAR MODAL SYARIAH DALAM PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA INVESTASI SAHAM SYARIAH DI APLIKASI MOTION TRADE MNC SEKURITAS STUDI KASUS DI GISBEI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN MUI NO 80/DSN-MUI/III/2011”**.⁹

⁹ Wawancara dengan Pujo Santoso, Ketua Umum GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 5 Januari 2024

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Wilayah kajian yang diambil oleh penulis mengenai Aspek Hukum Pasar Modal Syariah dengan topik kajian Penerapan Prinsip Syariah Pada investasi Saham syariah. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulisan adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi objek berdasarkan pengalaman. Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penerapan prinsip syariah pada Investasi saham syariah.
- b. Cara pengelolaan prinsip syariah pada investasi saham syariah
- c. Pengaruh prinsip syariah dalam mengelola investasi saham syariah.
- d. Pasar modal syariah dalam penerapan prinsip syariah pada investasi saham syariah
- e. Pengaturan hukum tentang instrumen investasi saham syariah.

2. Batasan Masalah

Agar tidak melebarnya pembahasan mengenai permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi kedalam cakupan pada penerapan prinsip syariah pada reksadana syariah, supaya penulis bisa memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis memfokuskan kepada analisis kebijakan moneter dalam penerapan prinsip prinsip syariah pada investasi saham syariah di GISBEI UINSSC.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mekanisme prinsip syariah terhadap investasi saham syariah di aplikasi motion trade MNC Securitas?
2. Bagaimana pengaruh prinsip syariah dalam berinvestasi saham syariah bagi investor syariah?
3. Bagaimana pengaturan hukum tentang instrumen investasi saham syariah pada aplikasi motion trade MNC Securitas menurut fatwa DSN MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 Tentang mekanisme penerapan prinsip syariah dalam mekanisme perdagangan efek

bersifat ekuitas di pasar reguler bursa efek?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penerapan prinsip syariah terhadap investasi saham syariah di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
2. Untuk mengetahui pengaruh prinsip syariah dalam mengelola investasi saham syariah di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?
3. Untuk mengetahui regulasi hukum menurut Fatwa DSN MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon?

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi serta memberikan wawasan untuk menambah keilmuan bagi penulis dan memberikan sumbangsih mengenai. Analisis kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah pada invsetasi saham syariah di motion trade di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bagi perusahaan agar dapat menjadi bahan rekomendasi dan juga evaluasi terkait manajemen investasi saham syariah dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan tersebut dalam menerapkan dan menentukan kebijakan yang mana sesuai dengan keadaan yang sedang terjadi dan juga tetap sesuai dengan keadaan insvestor.

3. Bagi Akademisi

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa dan juga dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan ide pemikiran serta pemahaman

terkait dengan Analisis kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah pada investasi saham syariah di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu :

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul "Penerapan prinsip investasi saham syariah". Dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan prinsip investasi saham syariah, untuk mengetahui transaksi pada penerapan prinsip syariah pada investasi saham syariah. Adapun penerapan prinsip investasi saham syariah adalah memakai prinsip akad mudharabah atau qiradh yang berarti sebagai sebuah ikatan atau sistem dimana seseorang memberikan hartanya kepada orang lain untuk dikelola dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh dari hasil pengelolaan tersebut dibagi antara kedua pihak sesuai dengan syarat-syarat yang disepakati oleh kedua belah pihak. Prinsip mudharabah atau qiradh di investasi saham syariah ini memiliki beberapa karakteristik:

1. Pemodal sebagai *rab al-mal* ikut menanggung resiko kerugian yang dialami Manajer Investasi sebagai amil.
2. Manajer Investasi sebagai amil tidak menanggung resiko kerugian atas investasi kalau kerugian tersebut bukan disebabkan karena kelalaian.
3. Keuntungan (*ribh*) dibagi antara pemodal dengan Manajer Investasi sesuai dengan proporsi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.¹⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama sama memakai akad syariah dan sama sama membahas tentang penerapan prinsip syariah. Disamping itu perbedaannya yakni tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid terletak di PT investasi saham syariah

¹⁰ M. Nur Riyanto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktis* (Bandung: Pustaka Setia. 2019), 60.

bandung. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Erisha Putri mahasiswi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Indonesia dengan judul "Analisis implementasi akad pada investasi saham syariah" Dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Implementasi akad pada Investasi Saham Syariah. Dalam penelitian tersebut menghasilkan bahwa Investor memberikan mandat kepada manajer investasi untuk melaksanakan investasi bagi kepentingan pemodal sesuai dengan prospektus. Setelah itu, manajer investasi mengelola dana dari investor untuk diinvestasikan ke berbagai instrumen investasi di pasar modal syariah dengan skema Kontrak.¹¹ Persamaan penelitian ini yakni sama sama membahas tentang implementasi akad pada investasi saham syariah di GISBEI UINSSC. Disamping itu perbedaannya yakni tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Erisha Putri ini terletak di PT Manulife Aset Manajemen Indonesia sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis itu terletak di GISBEI UINSSC.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Leo Firmansyah dari universitas UIN Sunan Gunung Jati, dengan judul "proses pengelolaan Investasi Saham Syariah" Dimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana cara proses pengelolaan Investasi Saham Syariah. Apakah sudah benar cara proses pengelolaan Investasi saham syariah. Dengan kata lain Investasi Saham syariah dapat dirumuskan sebagai investasi saham syariah yang cara pengelolannya dan kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam. Misalnya investasi saham syariah tidak berinvestasi pada saham-saham atau obligasi dari perusahaan yang pengelolaan atau produknya bertentangan dengan syariat Islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yakni dalam salah satu identifikasi masalah yaitu cara pengelolaan prinsip syariah terhadap investasi untuk investasi saham syariah. Disamping itu perbedaannya yakni tempat penelitian, penelitian yang

¹¹ Siti Khalida, *Investasi Saham Syariah* (Al-Intaj: Ekonomi Perbankan Syariah Sepetember, 2019), 88.

dilakukan oleh Leo Firmansyah terletak di PT. Danareksa Bandung sedangkan penelitian yang digunakan penulis itu terletak di GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.¹²

Keempat Penelitian yang dilakukan Fadhli Suko Wiryanto dalam Jurnal yang berjudul "Implementasi akad wakalah pada Investasi Saham Syariah". Di dalamnya memaparkan dimana pemodal (investor) memberikan kuasa kepada manajer investasi untuk mengelola dana yang diinvestasikan dari pemilik modal pemilik modal (investor) menyetorkan dananya kepada manajer investasi melalui rekening Bank Kustodian untuk diinvestasikan. Hubungan investor dengan Manajer Investasi PT Manulife Aset Manajemen Indonesia terjadi akad wakalah, di mana investor sebagai pemberi kuasa atau yang mewakilkan, sedangkan manajer investasi sebagai wakil. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yakni implementasi akad wakalah pada investasi saham syariah. Disamping itu perbedaannya yakni tempat penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Fadhli Suko Wiryanto terletak di PT. Manulife aset manajemen indonesia sedangkan penelitian yang digunakan penulis itu terletak di GISBEI UINSSC.¹³

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Andi Rini Muchtiari dalam jurnalnya yang berjudul "Kemampuan manajer investasi pada investasi saham syariah" di dalamnya memaparkan tentang Pelaksanaan investasi pada investasi saham syariah harus dilakukan menurut prinsip kehati-hatian serta tidak diperbolehkan melakukan spekulasi dan manipulasi yang mengandung unsur gharar. Diantara bentuk transaksi dilarang pada Investasi Saham Syariah adalah *ba'i najasy* yaitu menyembunyikan harga yang sebenarnya dan melakukan penawaran palsu.¹⁴ Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian penulis yakni sama sama membahas tentang investasi

¹² Soemitra Andri, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Kencana , 2019), 45.

¹³ Sutedi Adrian, *Pasar Modal Syariah Akad Investasi Keuangan; Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2020), 65.

¹⁴ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga, (Yogyakarta: literasi keuangan, 2003), 73.

pada investasi saham syariah. Di samping itu perbedaan penelitian tempat penelitian yang dilakukan oleh Andi Rini Muchtiari yang terletak di PT. Bursa efek Lampung sedangkan penelitian penulis terletak di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Keenam penelitian yang dilakukan oleh John Leornado dalam skripsinya yang berjudul “analisis pasar modal syariah pada instrumen investasi saham syariah” di dalam memaparkan tentang bahwa pada dasarnya pengungkapan pengaruh edukasi investasi, persepsi return dan persepsi resiko sudah cukup accountable, tetapi ditengah gejolak pasar modal syariah sekarang yang tidak stabil belum dikaji lebih lanjut pengaruhnya terhadap minat beli saham syariah.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis yakni sama sama membahas tentang investasi saham syariah. Disamping itu perbedaan tempat penelitian yang dilakukan oleh John Leornado terletak di PT. Bursa Efek Bandung sedangkan penelitian penulis terletak di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Ketujuh penelitian yang dilakukan oleh Tandio Widanaputra dalam skripsinya yang berjudul “mekanisme penerapan prinsip syariah pada investasi saham syariah” yang memaparkan tentang pada dasarnya mekanisme penerapan prinsip syariah menghilang dari segala aspek yang di dalam mekanismenya masih ada unsur judi atau *gharar* atau yang melanggar prinsip prinsip syariah.¹⁶ Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Tandio Widanaputra yaitu sama sama membahas tentang prinsip syariah pada investasi saham syariah. Di samping itu perbedaan tempat penelitian yang dilakukan oleh Tandio Widanaputra terletak di kantor BEI Jakarta sedangkan penelitian penulis terletak di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

¹⁵ John Leornado, “Analisis Pasar Modal Syariah pada Instrumen Investasi Saham Syariah”, (*Skripsi*, Fakultas Hukum Bisnis dan Keuangan Islam Universitas Islam Negeri Bandar Lampung, 2018)

¹⁶ Tandio Widanaputra, “Analisis Resiko dan Keuntungan pada Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Politeknik Negeri Jakarta, 2022).

Kedelapan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno dalam skripsinya yang berjudul “analisis resiko dan keuntungan pada investasi saham syariah di pasar modal indonesia” yang memaparkan tentang pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi dan persepsi risiko terhadap investor untuk mendapatkan keuntungan uang elektronik supaya memiliki pengaruh positif bagi investor.¹⁷ Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno yaitu sama sama membahas tentang kebijakan moneter pada investasi saham syariah. Di samping itu perbedaan tempat penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno terletak di politeknik BEI Jakarta sedangkan penelitian penulis terletak di GISBEI UIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kesembilan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulinuha dalam skripsinya yang berjudul “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi investor muslim dalam berinvestasi saham di bursa efek indonesia” yang memaparkan tentang investor muslim terhadap investasi saham Syariah di Indonesia indikator *neutral information, accounting information, sosial relevance*. Dari indikator-indikator tersebut didapatkan hasil investor muslim lebih mempertimbangkan prinsip Syariah dalam melakukan transaksi pembelian saham.¹⁸ Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh siti maesaroh yaitu sama sama membahas investasi saham syariah. Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulinuha terletak di galeri investasi syariah UIN Sumatera Utara sedangkan penelitian penulis terletak di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Kesepuluh penelitian yang dilakukan oleh Mawardi dalam skripsinya yang berjudul “Perilaku investor dalam bertransaksi di pasar modal indonesia” yang memaparkan tentang perilaku investor muslim dalam transaksi saham yaitu investor yang memutuskan investasi kepada pengelola dan investor berhak dalam memutuskan hasil investasinya sendiri.¹⁹

¹⁷ Sutrisno, “Analisis Resiko dan Keuntungan pada Investasi Saham Syariah di Pasar Modal Indonesia”, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Politeknik Negeri Jakarta, 2022).

¹⁸ Muhammad Ulinuha, *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investor Muslim Dalam Berinvestasi Saham di Bursa Efek Indonesia*, (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2021), 37-39.

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mawardi yaitu sama sama membahas pengelolaan dalam bertransaksi saham syariah. Disamping itu perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mawardi terletak di PT. BEI Bengkulu sedangkan penelitian penulis terletak di GISBE IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kerangka Pemikiran

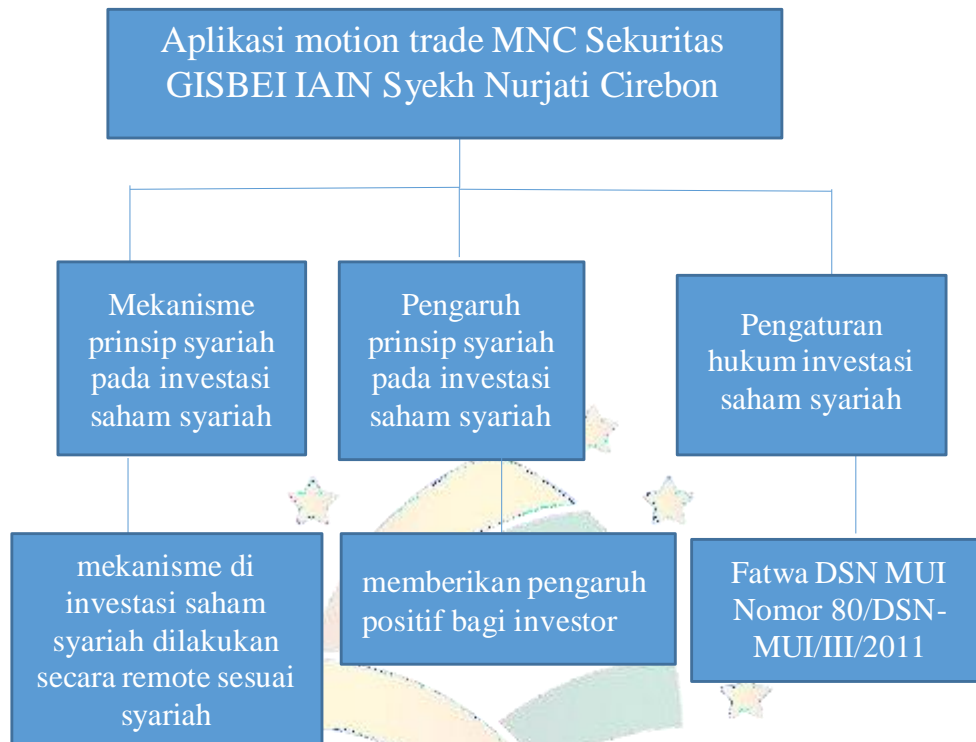
Kerangka Pemikiran akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang diteliti. Kerangka pemikiran ini juga merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini di gambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian sebab mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri.

Mekanisme prinsip syariah pada investasi saham syariah di aplikasi motion trade sudah diatur dalam fatwa DSN MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011. Dalam pelaksanaan mekanisme prinsip syariah di BEI MNC Sekuritas yang dilakukan pada indeks indeks saham syariah yang berpedoman pada aturan hukum fatwa DSN MUI Nomor 80/DSN-MUI/III/2011

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme prinsip prinsip syariah pada investasi saham syariah di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka dapat digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut:

¹⁹ Mawardi, *Perilaku Investor dalam Bertransaksi di Pasar Modal Indonesia*, (Skripsi: Fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2016), 77-80.

Gambar: 1.1 Kerangka Pemikiran



G. Metodologi Penelitian

1. Metode dan Pendekatan Penelitian

a. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membuat suatu penelitian ilmiah yang benar²⁰. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*naturalsetting*).berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (*holistic*) dan dapat digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yakni suatu data yang mengandung makna²¹. Dengan demikian, metode penelitian kualitatif cocok digunakan pada penelitian-penelitian ilmiah untuk mengetahui perkembangan suatu

²⁰Almasdi syahza, *Metode Penelitian* (Pekanbaru: gaung persada 2021), 26.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Grasindo, 2019), 95.

fenomena dan memahami cara untuk mengatur/ *manage* permasalahan pengaruh penerapan prinsip syariah.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi variabel yang diteliti bersifat mandiri.²² Pada umumnya menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan yang holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga membutuhkan penelitian yang bersifat kualitatif. Selain itu, penelitian ini bermaksud memahami situasi sosial yang terjadi secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.

2. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon: Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena ingin mengetahui bagaimana mekanisme penerapan prinsip syariah terhadap investasi saham syariah.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini adalah GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai aspek. Disamping itu yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu analisis kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah terhadap investasi untuk investasi saham syariah di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data utama atau basis yang digunakan dalam pencarian. Data utama dapat digambarkan sebagai jenis data yang diperoleh langsung dari peneliti atau responden atau informan. Dengan pemahaman ini, kita dapat memahami bahwa penangkapan data primer

²² Rifai Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Kencana, 2021), 71.

melibatkan kontak langsung atau komunikasi antara peneliti dan informan.²³ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan mengenai analisis kebijakan moneter dalam mekanisme prinsip syariah terhadap investasi untuk investasi saham syariah di GISBEI UIN Syekh Nurjati Cirebon.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diambil dari sumber lain oleh peneliti. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder bisa Anda kumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.²⁴ Data sekunder dalam penelitian ini adalah Skripsi, jurnal, dokumen, buku, undang-undang, situs web dan data lainnya yang relevan dengan masalah analisis kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah pada investasi saham syariah di aplikasi motion trade syariah MNC sekuritas studi kasus di GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon perspektif fatwa DSN MUI NO 80/DSN-MUI/III/2011.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan melalui metode mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki dengan tujuan untuk mengetahui situasi keadaan dilapangan sesungguhnya. Sutrisno Hadi sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Dalam hal ini penulis mendatangi secara langsung ke GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

²³ Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 29.

²⁴ Sandi Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 29.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diripada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau tidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.²⁵ Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan kepala GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis ambil yakni menggunakan kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Sehingga dalam analisisnya terdapat tiga kegiatan diantaranya sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambarannya yang jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, berupa grafik, matrik, jejaring (*network*) dan *chart*. Dalam hal ini penulis menyajikan semua data yang diperoleh nya dalam bentuk laporan terperinci.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2019) 203.

c. Verifikasi

Verifikasi menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dimana kesimpulan ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

G. Sistematika Penulisan

Dalam proposal yang berjudul “*Analisis Pasar Modal Syariah Dalam Penerapan Prinsip Syariah Pada Investasi Saham Syariah Di Aplikasi Motion Trade Syariah MNC Sekuritas Studi Kasus Di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon-Perspektif FATWA DSN MUI NOMOR 80/DSN-MUI/III/2011*” pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah, perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian, manfaat penelitian yang didalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data, serta sistematika penulisan.

BAB II KONSEP PASAR MODAL SYARIAH PADA INSTRUMEN INVESTASI SAHAM SYARIAH.

Bab ini memuat tentang sajian teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka, literature, dan review penelitian terdahulu beserta teori. Yang berisikan tentang pengertian pasar modal syariah, pihak-pihak yang terkait dipasar modal syariah, pengertian investasi saham syariah, landasan hukum MNC Sekuritas motion trade, dan mekanisme pasar modal menurut syariah.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN PROFIL GISBEI UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum galery investasi syariah bursa efek Indonesia Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon dan profil galery investasi syariah bursa efek Indonesia UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon jalan Perjuangan By Pass Sunyaragi Cirebon.

BAB IV ANALISIS PASAR MODAL SYARIAH DALAM PENERAPAN PRINSIP SYARIAH PADA INVESTASI SAHAM SYARIAH DI APLIKASI MOTION TRADE MNC SEKURITAS STUDI KASUS DI GISBEI UIN SYEKH NURJATI CIREBON PERSPEKTIF FATWA DSN MUI NOMOR 80/DSN-MUI/III/2011

Bab ini membahas tentang kebijakan moneter dalam penerapan prinsip syariah Investasi Saham syariah, yang pembahasannya mengenai tentang mekanisme prinsip syariah terhadap investasi saham syariah di aplikasi motion trade GISBEI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, pengaruh prinsip syariah dalam mengelola investasi saham syariah di GISBEI UIN Siber Syekh Cirebon, dan pengaturan hukum tentang instrumen investasi saham syariah perspektif FATWA DSN MUI NOMOR 80/DSN-MU/III/2011.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.